

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

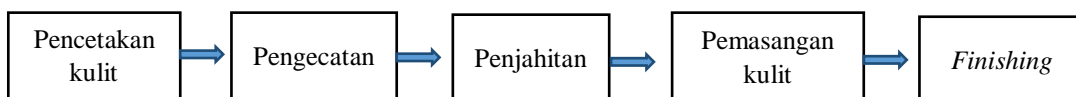
Industri kulit merupakan industri di jepara yang penting dalam produksi mebel atau *furniture*, karena di setiap proses yang memiliki proses kursi atau sofa pasti memerlukan lapisan kulit untuk membungkus dudukan. jaman yang semakin berkembang banyak masyarakat mapan, sehingga permintaan kulit sapi yang di gunakan sebagai kursi atau sofa ini semakin meningkat permintaan hingga mancanegara setiap tahunnya.

Industri kulit pada umumnya di kelola dalam bentuk industri rumahan , sebagian besar kendala yang di temukan pasti ada, dari permodalan, hingga ke untungn perusahaan, walaupun sebagian di kerjakan menggunakan mesin tapi juga banyak yang menggunakan tenaga kerja manual oleh manusia atau *manual handling*.

Segala sesuatu yang di kerjakan dengan manual atau oleh manusia (*manual material handling*), jika tidak tepat dalam melaksanakanya pasti akan mengakibatkan nya banyak keluhan dari para pekerja, yang mengakitkannya proses produksi yang tertunda.

CV. Aneka Kulit adalah salah satu produsen yang bergerak di bidang kulit sapi dan kulit hewan lainnya. CV. Aneka Kulit yang terletak di Tahunan Jepara, Jawa Tengah sudah berdiri selama 11 tahun. CV. Aneka Kulit termasuk perusahaan yang sangat di kenal di kalangan industri *furniture* di Jepara. CV ini memproduksi barang – barang *furniture* seperti kursi, sofa, sandaran dipan, figura. Dalam sehari bisa memproduksi kulit hingga 20 lembar untuk di gunakan sebagai kursi atau sofa yang di ekspor maupun dalam negeri sendiri,

Berikut adalah proses pemasangan kulit pada kursi :



**Gambar 1.1**Proses Pemasangan Kulit Pada Kursi

Proses produksi pada CV. ANEKA KULIT yang pertama adalah proses pencetakan kulit dimana proses yang pertama ini adalah proses pencetaan kulit yang di samakan dengan kursi dimana proses ini menggunakan manual yaitu dengan pensil silver atau kapur, penggaris, dan mal karton, yang dikerjakan di lantai dengan begitu karyawan mengerjakan dengan cara jongkok. proses yang kedua adalah proses pengecatan yang di kerjakan di luar ruangan ,karena proses pengecatan menggunakan campuran tiner dan zat pewarna lain. proses pengecatan di lakukan di atas meja pengecatan dan menggunakan spet, kompresor, dan masker.dan di lakukan pada posisi berdiri. Proses ketiga adalah proses penjahitan yaitu proses dimana kulit yang telah dipotong sesuai ukuran kemudian dicat dan dijahit menjadi bentuk sarung kursi , menggunakan mesin jahit, gunting, dan benang dengan posisi duduk. Proses yang keempat yaitu proses pemasangan kulit dimana proses pemasangan kulit yang sudah dijahit dipasangkan dengan busa kemudian dipasangkan dengan kursi atau membungkus kursi dengan busa dan kulit. Proses ini dilakukan dengan cara jongkok dan berdiri dikarenakan tidak adanya meja pengerjaan yang rata dengan pandangan pekerja.

Berdasarkan proses diatas, proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit memiliki persentase resiko paling besar karena dikerjakan dengan posisi menjongkok dan fasilitas yang digunakan kurang memadai. Proses pencetakan kulit dilakukan dengan posisi jongkok dan berdiri.Posisi lembaran kulit berada di bawah (dilantai) yang menyebabkan perkerja itu harus jongkok dan pada saat membuka kulit posisi harus berdiri di karenakan lebarnya ukuran kulit yang menyebabkan pekerja harus membungkuk dalam melakukan pekerjaanya dan posisi pekerja dengan jongkok atau kaki menekuk sehingga akan sangat tidak nyaman bagi para pekerja dan beresiko terjadinya kelelahan yang berlebih pada para pekerja. Sedangkan pada proses pemasangan kulit dengan cara membungkuk sehingga membuat para pekerja merasa tidak nyaman, selain membungkuk para pekerja juga melakukan pengangkatan kursi dengan cara manual yang mengakibatkan para pekerja kelelahan. Berdasarkan permasalahan di atas maka di lakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi, menganalisis serta mengevaluasi fasilitas kerja ataupun kegiatan yang beresiko kelelahan..

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah yang menjadi objek kajian dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis resiko kelelahan pada posisi kerja dan fasilitas kerja pada proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit ?
2. Bagaimana perbaikan fasilitas kerjanya pada proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan atau ruang lingkup pembahasan pada penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Aneka Kulit pada lantai produksi ,hanya melihat posisi kerjanya khususnya pada proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018.
3. Penelitian dilakukan hanya sampai usulan solusi yang tepat dalam menangani fasilitas kerja.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisa fasilitas kerja pada masing-masing tenaga kerja di proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit.
2. Menentukan fasilitas kerja yang baik untuk para pekerja di proses pencetakan kulit dan pemasangan kulit.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat yang didapat melalui penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan usulan solusi fasilitas kerjayang tepat.
2. Hasil usulan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menambah atau memperbaiki fasilitas kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun penyusunan proposal tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan studi pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan kondisi dan sistem produksi di perusahaan CV. Aneka Kulit. Hasil penelitian berupa usulan fasilitas kerja yang baik dan benar agar tidak terjadi nya kecelakaan kerja pada rantai produksi dengan menggunakan metode IDEAS

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya diberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan untuk menjadi acuan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan.